

PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN DAN KREATIVITAS DENGAN PENDEKATAN KONTEMPORER-REGIONALISME DI KABUPATEN BANTUL

Arif Novianto^[1] Cinthyaningtyas Meytasari^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]ariffnovianto@gmail.com, ^[2]c.meytasari@uty.ac.id

ABSTRAK

Kontemporer-regionalisme adalah pendekatan dengan memasukkan unsur keterbaruan terhadap kekhasan daerah, sehingga memunculkan kekhasan baru tanpa meninggalkan lokalitas. Kontemporer-regionalisme bertujuan untuk tetap mengikuti arus modernisasi agar Pusat Pengembangan Kebudayaan dan Kreativitas ini dapat menarik minat para kaum milenial sebagai penerus dalam mengembangkan dan dapat berfikir serta berkreasi di bidang kebudayaan terkait perdagangan barang seni dan kreasi/karya cipta. Kabupaten Bantul mempunyai potensi terbesar dalam bidang kesenian, tetapi berbanding terbalik dengan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Bantul merupakan kabupaten dengan angka kemiskinan penduduk yang tertinggi diantara semua kabupaten yang ada di Yogyakarta. Hal ini diperparah dengan semakin menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke sentra-sentra industri kesenian. Seharusnya potensi kebudayaan dan pariwisata yang ada di Kabupaten Bantul dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Bantul. Permasalahannya adalah kualitas dan inovasi kerajinan kebudayaan yang kian menurun, serta berkurangnya minat generasi muda di Kabupaten Bantul untuk mengembangkan potensi kebudayaannya. Perancangan ini diharapkan mampu menjadi pusat/wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan/kreativitas di bidang kebudayaan dan mendorong masyarakat untuk berjiwa enterpreneur dengan memaksimalkan potensi ekonomi di bidang kebudayaan. Kabupaten Bantul merupakan salah satu daerah dengan kebudayaan dan pariwisata yang sangat beragam. Banyaknya kerajinan khas dari daerah Bantul tentunya diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Bantul yang dikenal sebagai kota Budaya dan Pariwisata.

Kata kunci: Kontemporer-Regionalisme, Pusat Pengembangan Kebudayaan dan Kreativitas, Kabupaten Bantul

DESIGNING A CREATIVITY & CULTURAL DEVELOPMENT CENTER USING THE CONTEMPORARY REGIONALISM APPROACH IN BANTUL REGENCY

Arif Novianto^[1] Cinthyaningtyas Meytasari^[2]

^{[1],[2]} Study Program of Architecture-Faculty of Science and Technology-Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mails: ^[1]ariffnovianto@gmail.com, ^[2]c.meytasari@uty.ac.id

ABSTRACT

Contemporary regionalism is an approach that incorporates an element of novelty towards regional peculiarities to give rise to new peculiarities without leaving locality. Contemporary regionalism aims to keep abreast of modernization so that a Creativity & Cultural Development Center can attract millennials' interest as successors in developing and being able to think and be creative in the field of culture related to trade in art and creations. Bantul Regency has tremendous potential in the arts; however, it is inversely proportional to the level of welfare of its people. Bantul is the regency with the highest population poverty rate among all Yogyakarta regencies, exacerbated by the decreasing number of tourists visiting the arts industry centers. The potential for culture and tourism in Bantul Regency should be able to attract tourists to visit. The problem is the declining quality and innovation of cultural crafts, as well as the reduced interest of the younger generation in Bantul Regency to develop their artistic potential. This design is expected to be a center/container for the community to increase their ability/creativity in the field of culture, as well as encourage the community to have an entrepreneurial spirit by maximizing economic potential in the field of culture. Bantul Regency is an area with a very diverse culture and tourism. The number of typical handicrafts from the Bantul area is undoubtedly expected to increase tourist visits to the Bantul Regency, known as the City of Culture and Tourism.

Keywords: Contemporary Regionalism, Creativity and Cultural Development Center, Bantul Regency